

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid) serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang:

1. Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta yang beralamat di Jalan Nanas II RT.9/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13120. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian, karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan serta lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti dan merupakan tempat PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) dimana peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu dan melihat masalah sesuai dengan masalah

yang akan diteliti yakni rendahnya prestasi belajar siswa SMKN 40 Jakarta.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 - Juni 2018. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, supaya memudahkan peneliti untuk lebih fokus pada kegiatan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu konsep diri (X1), variabel bebas kedua yaitu motivasi belajar (X2), dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Nana Syaodih mengatakan:

Metode survey adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll., tetapi sumber utamanya adalah orang<sup>59</sup>.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-

---

<sup>59</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), p. 82.

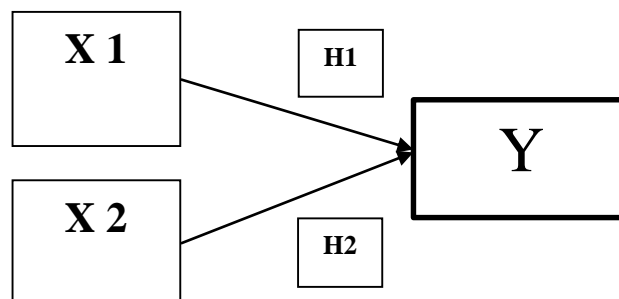
variabel lain”<sup>60</sup>. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
2. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



**Gambar III. 1**

### **Konstelasi Penelitian**

Keterangan: Variabel Bebas (X1) : Konsep Diri

Variabel Bebas (X2) : Motivasi Belajar

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————> : Arah Hubungan

<sup>60</sup> *Ibid.*, p. 56.

#### D. Populasi dan Sampling

Dalam suatu penelitian akan selalu berkaitan dengan sumber data yang disebut dengan istilah populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tersebut bergantung pada masalah yang akan diteliti, serta hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dalam hal ini terlihat bahwa masalah populasi dan sampel merupakan data yang memiliki peranan cukup penting.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>61</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari XI Akuntansi, Multimedia, Otomatisasi dan Tata Kelola Perusahaan, dan Pemasaran SMK Negeri 40 yang berjumlah 170 siswa.

Sedangkan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>62</sup>. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael<sup>63</sup> jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 114 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 1 dibawah ini:

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 117.

<sup>62</sup> *Ibid.*, p. 118.

<sup>63</sup> *Ibid.*, p. 128.

**Tabel III.1**  
**Perincian Perhitungan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
XI AKUNTANSI 1	36	$36/170 \times 114 = 24$
XI AKUNTANSI 2	36	$36/170 \times 114 = 24$
XI MULTIMEDIA	31	$31/170 \times 114 = 21$
XI OTKP	36	$36/170 \times 114 = 24$
XI PEMASARAN	31	$31/170 \times 114 = 21$
<b>Total</b>	<b>170 siswa</b>	<b>114 siswa</b>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yang diambil secara proporsional. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian terwakili.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu konsep diri (Variabel X1), motivasi belajar (Variabel X2), dan prestasi belajar (Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah seluruh hasil usaha belajar yang dicapai siswa dengan upaya yang sungguh-sungguh dalam kurun

waktu tertentu selama proses pembelajaran di sekolah berupa nilai raport.

**b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu indikator pertama adalah kognitif, indikator kedua adalah afektif, dan indikator ketiga adalah psikomotor. Prestasi belajar diperoleh dengan data sekunder yaitu data yang telah tersedia di sekolah yang diperoleh dari nilai raport.

**2. Konsep Diri**

**a. Definisi Konseptual**

Konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang bisa berubah sejalan dengan pengalaman yang dialami oleh diri individu tersebut.

**b. Definisi Operasional**

Konsep diri dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu indikator pertama adalah keyakinan, indikator kedua adalah pandangan, dan indikator ketiga adalah penilaian.

**c. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri**

Kisi-kisi instrumen konsep diri yang disajikan pada bagan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri dan juga memberikan gambaran sejauh mana

instrumen ini mencerminkan indikator konsep diri. Kisi-kisi instrumen diri dapat dilihat pada tabel III. 2

**Tabel III. 2**  
**Kisi – kisi Instrumen Konsep Diri**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keyakinan	1, 2, 3, 4, 5, 6	17, 18, 19	6, 17	1, 2, 3, 4, 5	18, 19	1, 2, 3, 4, 5	13, 14
Pandangan	7, 8, 9, 10, 11	20, 21, 22, 23, 24	10, 11	7, 8, 9	20, 21, 22, 23, 24	6, 7, 8	15, 16, 17, 18, 19
Penilaian	12, 13, 14, 15, 16	25, 26	14, 25	12, 13, 15, 16,	26	9, 10, 11, 12	20

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3 berikut:

Tabel III. 3

## Skala Penilaian Instrumen Konsep Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel konsep diri yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel konsep diri sebagaimana tercantum pada tabel III. 3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 40 di Jakarta, di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 64$$

<sup>64</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), p.



Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $t_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di *drop* atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 99) dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 6 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 20 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{65}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, p. 89.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i^2$  = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat hasil rii, yaitu sebesar 0,821. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas sangat tinggi (lampiran 6, hal 100) dan 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel konsep diri.

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang menghasilkan perubahan tingkah laku individu dalam proses pembelajaran yang relatif permanen untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>66</sup> Asep Saepul & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p. 84.

## b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut: intrinsik (cita-cita, keinginan berhasil, dan kebutuhan belajar), dan ekstrinsik (penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif).

## c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar yang disajikan pada bagan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III. 4

**Tabel III. 4**

**Kisi – kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Intrinsik	a. Cita-Cita	1, 2, 3	8	1, 8	2, 3		1, 2	
	b. Keinginan Berhasil	4, 5, 6, 7	9, 10, 11	9	4, 5, 6, 7	10, 11	3, 4, 5, 6	7, 8
	c. Kebutuhan Belajar	12, 13, 14, 15			12, 13, 14, 15		9, 10, 11, 12	
Motivasi Ekstrinsik	a. Penghargaan	16, 17, 18, 19		19	16, 17, 18		13, 14, 15	

	b. Kegiatan belajar yang menarik	20, 21, 22	27, 28	22	20, 21	27, 28	16, 17	19, 20
	c. Lingkungan belajar yang kondusif	23, 24, 25,	26	23, 24, 26	25		18	

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 5 berikut:

**Tabel III. 5**

**Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar**

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi belajar yang terlihat pada tabel III. 4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada tabel III. 5. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 40 Jakarta, di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 67$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $t_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di *drop* atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 105) dari 28 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 8 pernyataan

---

<sup>67</sup> Djaali dan Mudjiono, *loc. cit.*

yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 20 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibilitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{68}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{69}$$

Keterangan :

$Si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, p. 89.

<sup>69</sup> Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc.cit.*

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat hasil rii, yaitu sebesar 0,777. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi (lampiran 10, hal 106) dan 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel konsep diri.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (*Kolmogorov Smirnov*) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*).

Hipotesis penelitiannya adalah:

- a.  $H_0$  : Data berdistribusi normal
- b.  $H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

1. Jika  $\text{siginifikansi} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.

2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

$H_0$  : artinya data tidak linier

$H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.



## 2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$a. \hat{Y} = a + b_1 X_1^{70}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (Prestasi Belajar)

$a$  = konstanta (Nilai  $y$  apabila  $X_1 X_2 \dots X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Konsep Diri)

$X_1$  = variabel bebas pertama (Konsep Diri)

$$b. \hat{Y} = a + b_2 X_2^{71}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (Prestasi Belajar)

$a$  = konstanta (Nilai  $y$  apabila  $X_1 X_2 \dots X_n = 0$ )

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Motivasi Belajar)

$X_2$  = variabel bebas kedua (Motivasi Belajar)

---

61. <sup>70</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), p.

61. <sup>71</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), p.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan variabel konsep diri (X1) dengan prestasi belajar (Y) dan variabel motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y). Hipotesis penelitiannya yaitu :

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X1 dengan Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X2 dengan Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus Product Moment dan Karl Pearson, dengan menggunakan rumus :

72

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan SPSS. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan konsep diri (X1) dengan prestasi belajar (Y) dan motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y).

$t_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel data

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai probabilitas sig.  $< 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai probabilitas sig.  $> 0,05$

#### 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{74}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 216-217.